

## DAFTAR PUSTAKA

- Aak. (2003). *Budidaya Tanaman Padi*. Penerbit Kanisius.
- Afelan, S. (2021). Formulasi Bakteri Endofit *Bacillus cereus* galur SLBE3.1AP Terseleksi Dengan Lama Penyimpanan Yang Berbeda Untuk Pengendalian Penyakit Layu Fusarium Pada Tanaman Cabai. Universitas Andalas.
- Agustiansyah, Satriyas, I., Sudarsono, & Machmud, M. (2013). Karakterisasi Rizobakteri yang Berpotensi Mengendalikan Bakteri *Xanthomonas Oryzae* pv. *Oryzae* dan Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Padi. *Jurnal HPT Tropika*, 13(1), 42-51.
- Ahmad, A., Susilowati, L. Endang, & Arifin, Z. (2015). Uji *Carrier* Bakteri Pelarut Fosfat Sebagai Agen Pupuk Hayati. Universitas Mataram.
- Amalia, A. F. (2014). *Formulasi Aktinomiset Menggunakan Beberapa Jenis Tanah sebagai Agens Hayati Penyakit Kresek (Xanthomonas oryzae pv. oryzae) pada Padi*. Institut Pertanian Bogor.
- Asmawati, L. (2023). *Stabilitas Formula Padat Bakteri Endofit Terseleksi Isolat AGBE3.1TL Untuk Pengendalian Jamur Colletotrichum Capsici (Syd) Bult.Et Bisby dan Peningkatan Pertumbuhan Serta Hasil Cabai*. Universitas Andalas.
- Astuti, H. Kusuma, & Kuswyasari. N. D. (2013). Efektifitas Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) dengan Variasi Media Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria*) dan Sabut Kelapa (*Cocos nucifera*). *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, 2(2), 2337-3520.
- Asyysuura. (2016). *Keragaman Patotipe Xanthomonas oryzae pv. oryzae Pada Tanaman Padi Di Beberapa Kabupaten Di Sulawesi Selatan*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluh Pertanian Aceh, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NAD. (2009). *Budidaya Tanaman Padi*. Aceh: 20 Hal.
- Badan Litbang Pertanian. (2006). Peraturan Menteri Pertanian tentang Pemupukan N, P, K Padi Sawah. <http://new.litbang.pertanian.go.id> (Diakses 7 November 2021)
- Badan Pusat Statistik. (2023). Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi , 2021-2023. <https://www.bps.go.id> (Diakses 22 Juli 2024)
- Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. (2003). Bakteri *Pasteuria penetrans* sebagai Agen Pengendali Penyakit Kuning pada Tanaman Lada. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Indonesia*, 25(3), 14-16.

- Barka, E. A., P. Vatsa, L. Sanchez, N. Gaveau-Vaillant, C. Jacquard, H. P. Klenk, C. Clément, Y. Ouhdouch, & G. P. V. Wezel. (2016). Taxonomy, Physiology, and Natural Products of *Actinobacteria*. *Microbiology and Molecular Biology Reviews*, 80(1), 1-43.
- Chaudhary, H. S., B. Soni, A. R. Shrivastava, & S. Shrivastava. (2013). Diversity And Versatility Of Actinomycetes and its Role in Antibiotic Production. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 3(8), 83-94.
- Degrasi, G., G. Devescovi, J. Bigirimana, & V. Venturi. (2010). *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae*. XKK.12 Contains an AroQy Chorismate Mutase That is Involved in Rice Virulence. *J. Phytopathology*, 100(3), 262-270.
- Fadil, M., Yanti, Y., & Khairul, U. (2023). Seleksi Aktinobakteria Indigenous untuk Pengendalian Penyakit Hawar Daun Bakteri (*Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae*) Serta Peningkatan Pertumbuhan Padi. *Agrohita Jurnal Agroteknologi*, 8(1), 93–105.
- Fatmawati. (2017). *Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam Serbuk Gergaji Kayu dan Serbuk Sabut Kelapa (Cocopeat)*. UIN Alauddin Makassar.
- Habazar, T., Resti, Z., Yanti, Y., Sutoyo., & Imelda. (2015). Formulasi Bakteri Endofit Akar Kedelai untuk Pengendalian Pustul Bakteri. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 11(2), 51-58.
- Habsah, N. (2023). *Potensi Aktinobakteri Untuk Pengendalian Penyakit Hawar Pelepeh yang Disebabkan oleh Rhizoctonia Solani Kühn dan Meningkatkan Produksi Tanaman Padi*. Universitas Andalas.
- Hakim, S. S., T. W. Yuwati, D. Rachmandi, P. B. Santosa, A. Ardhana, & D. Alimah. (2019). Viabilitas Fungi *Penicillium citrinum* Pada Media Pembawa Yang Berbeda Sebagai Pupuk Hayati. *Jurnal WASIAN*, 6(2), 69-76.
- Herlinda, S., K. A. Darmawan, Firmansyah, T. Adam, C. Irsan, & R. Thalib. (2012). Bioesai Bioinsektisida *Beauveria bassiana* dari Sumatera Selatan Terhadap Kutu Putih Pepaya, *Paracoccus marginatus* Williams & Granara De Willink (Hemiptera: Pseudococcidae). *Jurnal Entomologi Indonesia*, 9(2), 81-87.
- Himmah, N. I. F. (2012). *Seleksi dan Identifikasi Aktinomiset Sebagai Agens Hayati Untuk Pengendalian Penyakit Kresek yang Diakibatkan oleh Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* Pada Padi. Institut Pertanian Bogor.
- Hoa, P. T. P., N. D. Quang, Y. Sakiyama, D. V. Hop, D. T. Hang, T. H. Ha, N. T. Van, N. T. K. Quy, & N. T. A. Dao. (2012). Screening for *Actinomycetes* Isolated from Soil With the Ability to Inhibit *Xanthomonas oryzae* pv.

*oryzae* Causing Rice Bacterial Blight Disease in Vietnam. *Afr. J. Biotechnol*, 11(80), 14586-14594.

IRRI. (2013). Standard Evaluation System (SES) for Rice 5th edition. International Rice Research Institute. Philippines.

Kamil. (1979). *Teknologi Benih 1*. Angkasa Raya.

Khaeruni, A., A. Rahim, Syair, & Adriani. (2014). Induksi Ketahanan terhadap Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi di Lapangan Menggunakan Rizobakteri Indigenos. *Jurnal HPT Tropika*, 14(1), 57-63.

Khamna, S., A. Yokota, J. F. Peberdy, & S. Lumyong. (2010). Indole-3-acetic acid production by *Streptomyces* sp. isolated from some Thai medicinal plant rhizosphere soils. *EurAsia J BioSci*, 4, 23-32.

Kurniawati, S., K. H. Mutaqin, & Giyanto. (2015). Eksplorasi dan Uji Senyawa Bioaktif Bakteri Agensia Hayati Untuk Pengendalian Penyakit Kresak Pada Padi. *Jurnal HPT Tropika*, 15(2), 170-179.

Mahyudi, F. (2020). Upaya Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Melalui Pendekatan Pengelolaan Tanaman Dan Sumberdaya Terpadu. *Chlophyl*, 13(2), 21-25.

Makarim, A. K., & E. Suhartatik. (2009). Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. *Balai Besar Penelitian Tanaman Padi*.

Miranti. (2021). Formulasi Padat Bakteri Endofit *Bacillus pseudomycooides* sp. nov. Galur SLBE1.1SN dan Lama Penyimpanannya Untuk Pengendalian Kutu Kebul (*Bemisia tabaci* Genn) (Hemiptera: Aleyrodidae) dan Peningkatan Pertumbuhan Serta Hasil Cabai. Universitas Andalas.

Muthahsanas, I. (2004). Potensi *Streptomyces* sp. Sebagai Agens Pengendali Biologi *Ralstonia solanacearum* Penyebab Penyakit Layu Pada Tanaman Cabai. Institut Pertanian Bogor.

Mutmainnah. (2013). *Isolasi Actinomycetes Dari Tanah Pembuangan Limbah Pabrik Gula Tebu (Camming) Bone Sebagai Penghasil Antibiotika*. Universitas Hasanuddin.

Nakkeeran, S., Fernando, W. G. D. & Siddiqui, Z. A. (2005). Plant Growth Promoting Rhizobacteria Formulations and its Scope in Commercialization for the Management of Pests and Diseases. Z.A. Siddiqui (ed.), *PGPR: Biocontrol and Biofertilization*, 257–296.

Nino-Liu, D. O., Ronald, P. C. & Bogdanove, A. J. (2006). *Xanthomonas oryzae* pathovars: Model Pathogens of a Model Crop. *J. Mol Plant Pathol*, 7, 303-324.

- Nuryani, W., Yusuf, E.S., Djatnika, I., Hanudin & Marwoto, B. (2011). Pengendalian penyakit layu fusarium pada subang gladiol dengan pengasapan dan biopestisida. *J. Hortikultura*, 21(1), 40-50.
- Oktrisna, D., Puspita, F. & Zuhry, E. (2017). Uji Bakteri *Bacillus sp.* Endofit Diformulasi Dengan Beberapa Limbah Terhadap Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*). *JOM Faperta*, 4(1), 1-12.
- Parjimo, & A. Andoko. (2007). *Budi Daya Jamur (Jamur Kuping, Jamur Tiram, dan Jamur Merang)*. Agro Media Pustaka.
- Patil, H. J., Srivastava, A. K., Singh, D. P., Chaudhari, B. L. & Arora, D. K. (2011). Actinomycetes mediated biochemical responses in tomato (*Solanum lycopersicum*) enhances bioprotection against *Rhizoctonia solani*. *Crop Protection*, 30, 1269-1273.
- Prabawati, A., Susilowati, A. & Sugiyarto. (2019). Bakteri filosfer padi sebagai kandidat agen biokontrol terhadap *Xanthomonas oryzae pv. oryzae (Xoo)* penyebab penyakit hawar daun bakteri. *Pros Semnas Masy Biodiv Indon*, 5(2), 256-262.
- Pradana, A., Mardhiana, P., Suriana., Adiwena, M., & Yousif, A. (2022). Formula Bakteri Endofit untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Jagung pada Tanah Masam Podsolik Merah-Kuning.
- Pratama, F. R. (2023). *Lama Penyimpanan Konsorsium Bacillus spp. Dalam Limbah Padat untuk Pengendalian Penyakit Layu Bakteri Oleh Ralstonia syzigii subsp. indonesiensis dan Peningkatan Pertumbuhan serta Hasil Tanaman Cabai*. Universitas Andalas.
- Prayogi, F., Islan, & Ariani, E. (2019). Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) Pada Beberapa Jenis Medium Tanam Dengan Teknik Vertikulture. *JOM Faperta*, 6(1), 1-11.
- Purwono, & Purnamawati, H. (2007). *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya.
- Rahardjo, I. B., & Suhardi. (2008). Insidensi dan Intensitas Serangan Penyakit Karat Putih pada Beberapa Klon Krisan. *Jurnal Hortikultura*, 18(3), 312-318.
- Raharini, N. O., Kawuri, R. & Khalimi, K. (2012). Penggunaan *Streptomyces sp.* sebagai Biokontrol Penyakit Layu Pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum L.*) yang Disebabkan oleh *Fusarium oxysporum f.sp. Capsica*. *Agrotrop*, 2(2), 151-159.
- Rahma, H., Martinius, Khairul, U. & Rahmi, F. (2023). *The Potential of Beneficial Microbes to Suppress the Development of Bacterial Leaf Blight in Rice Plants Caused by Xanthomonas oryzae pv. oryzae*. *Biodiversitas*, 24(8), 4209-4217.

- Rouw, A. (2008). Analisis Dampak Keragaman Curah Hujan Terhadap Kinerja Produksi Padi Sawah. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 11(2), 146-155.
- Sandy, G., Ratih, S., Suharjo, R. & Akin, H. M. (2019). Pengaruh *Trichoderma* sp. Sebagai Agen Peningkatan Ketahanan Tanaman Padi Terhadap Penyakit Hawar Daun. *J Agrotek Tropika*, 7(3), 423-432.
- Sari, F. A. (2016). *Potensi Actinomycetes Dalam Menghambat Pertumbuhan Ralstonia solanacearum (Penyebab Penyakit Layu Bakteri) Pada Tanaman Eucalyptus sp.* UIN SUSKA Riau.
- Sathya, A., Rajendran, V., & Subramaniam, G. (2017). Plant Growth-Promoting Actinobacteria: a New Strategy for Enhancing Sustainable Production and Protection of Grain Legumes. *Journal Biotech*, 7, 102.
- Schaad, N. W., Jones, J. B. & Chun, W. (2001). *Laboratory Guide for Identification of Plant Pathogenic Bacteria*. USA: Onacid.
- Selviana, S. (2022). *Eksplorasi Aktinobakteria Indigenus Untuk Pengendalian Penyakit Hawar Daun Bakteri (Xanthomonas axonopodis pv. allii) Pada Tanaman Bawang Merah Secara In Planta*. Universitas Andalas.
- Semangun. (2008). *Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press.
- Simko, I., & Piepho, H. P. (2012). *The Area Under The Disease Progress Stairs: Calculation, Advantage, and Application*. *Phytopathol*, 102(4), 381-389.
- Sivan, A., & Chet, I. (1986). Biological Control of *Fusarium* spp. in cotton, Wheat and Muskmelon By *Trichoderma harzianum*. *J. Phytopathology*, 116, 39-47.
- Sudir, Nuryanto, B. & Kadir, T. S. (2012). Epidemiologi, Patotipe dan Strategi Pengendalian Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. *Iptek Tanaman Pangan*, 7(2), 79-87.
- Tasliah, (2012). Gen Ketahanan Tanaman Padi terhadap Bakteri Hawar Daun (*Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae*). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. *Jurnal Pertanian*, 31(3), 103-112.
- Ulfah, N. (2022). *Konsorsium Bakteri Endofit Dalam Formulasi Air Kelapa Modifikasi Untuk Pengendalian Penyakit Hawar Daun Bakteri dan Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Padi*. Universitas Andalas.
- Velusamy, P., Immanuel, J. E., Gnanamanickam, S. S. & Thomashow, L. (2006). Biological Control of Rice Bacterial Blight by Plant-associated Bacteria Producing 2,4-diacetylphloroglucinol. *Can. J. Microbiol*, 52, 56-65.

- Verdier, V., Cruz, C. V. & Leach, J. E. (2012). Controlling Rice Bacterial Blight in Africa: Needs and Prospects. *J Biotech*, 159(4), 320–328.
- Wahyudi, A. T., Mellah, S. & Nawangsih, A. A. (2011). *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* Bakteri Penyebab Hawar Daun pada Padi: Isolasi, Karakterisasi, dan Telaah Mutagenesis dengan Transposon. *MAKARA, SAINS*, 15(1), 89-96.
- Widyanti, N. (2012). Kajian Aktinomiset Sebagai Agens Hayati Untuk Pengendalian *Sclerotium rolfsii* dan Pemiakannya Pada Media Limbah Organik Padat. Institut Pertanian Bogor.
- Widyanti, N., & Giyanto. (2013). Kemampuan Aktinomiset Menghambat Pertumbuhan *Sclerotium rolfsii* dan Pemiakannya pada Medium Serbuk Gergaji. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 9(1), 7–14.
- Yanti, F., K. Hariyono., & I. Sadiman. (2015). Aplikasi Konsorsium Bakteri terhadap Pertumbuhan dan Hasil pada Beberapa Varietas Padi. *Berkala Ilmiah Pertanian*. Universitas Jember.
- Zahara, R., Marlina, & Abduh, U. (2016). Pengaruh *Corynebacterium* sp. Dalam Menekan Pertumbuhan Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 1(1), 189-190.
- Zarandi, M. E., Riseh, R. S., & Tarkka, M. T. (2022). Actinobacteria as Effective Biocontrol Agents against Plant Pathogens an Overview on Their Role in Eliciting Plant Defense. *In Microorganisms*, 10, 17-39.

